

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik berperan aktif dalam memotivasi peserta didik dan juga berperan dalam berbagai kegiatan mengajar sehingga guru merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari baik secara materi, moral, etis, spiritual, perkataan dan tingkah laku. Setiap guru seharusnya memahami bahwa ketika seorang siswa memasuki dunia sekolah, harapan utamanya adalah dapat mengikuti semua mata pelajaran dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan serta mampu berkompetisi dalam berbagai hal sampai memperoleh kesuksesan dimasa depan.¹ Namun terkadang guru lalai dalam tugasnya dan tidak sepenuhnya bertanggung jawab mensukseskan pekerjaannya dalam bidang pendidikan. Kelalaian seorang guru cukup berpengaruh bagi peserta didik untuk tidak terfokus dalam belajarnya atau dengan kata lain pengetahuan dan kuantitas peserta didik sangat berkurang.

B. S. Sidjabat, mengutip pernyataan Peterson, dalam bukunya, *Mengajar Secara Profesional*, menyatakan,

"Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru biasanya di pengaruhi oleh filsafat atau pandangan hidup yang di anutnya. Konsep guru tentang hakikat manusia, pemahamannya mengenai tujuan dan hakikat pendidikan, pengetahuan, nilai hidup, etika serta seni berkomunikasi semua itu ikut serta terbawa kedalam tugasnya sehari-hari. Guru juga di pengaruhi oleh apa yang di ketahui, atau yang di yakini tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, guru membawa konsep teori pembelajaran kedalam hal-hal praktik."²

Oleh sebab itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usahanya sendiri. Namun sering kali guru masih memerlukan bantuan dari orang lain karena belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka.³ Dengan demikian dalam memotivasi peserta didik agar lebih baik dan memiliki pengetahuan yang baik pula, seorang guru terlebih dahulu memahami, mengerti dan juga memotivasi diri dalam setiap tugasnya dan tidak secara terpaksa, sehingga peserta didik termotivasi pula oleh karena gurunya terinisiatif dalam mengajar dan semangat belajar peserta didik semakin meningkat.

Disamping mengajar, guru seharusnya mengenal dan mengetahui bagaimana karakteristik

¹Nurlaela Isnawati, *Guru Positif Motivatif*, (Jogyakarta: Laksana, 2010) hlm. 97

²B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2006) hlm.

³Soejipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm.

peserta didik yang sebenarnya karena peserta didik juga termasuk pokok masalah dalam kreatif tidaknya guru dalam mengajar. Gangel dan Hendrick sebagaimana dikutip B. S. Sidjabat menyatakan, "jika guru berusaha mengenal peserta didik yang dilayaninya, ia akan lebih tergolong dalam merumuskan tujuan belajar dalam merencanakan bahan yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan mereka."⁴ Guru dapat memikirkan pendekatan yang lebih tepat untuk mendorong terjadinya proses belajar karena sudah memiliki gambaran tentang karakteristik peserta didik. Selain akan sangat tergolong dalam merencanakan strategi pembelajaran, pada akhirnya guru akan lebih mudah mengatasikesulitan-kesulitan belajar dengan cara memberi pertolongan yang cocok bagi peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar.

Hal ini dikemukakan oleh Daniel Nuhaman, dalam bukunya, Pembimbing PAK, menyatakan, "belajar yang sesungguhnya adalah bagaikan penciptaan kondisi-kondisi yang memungkinkan orang lain belajar. Jadi, menolong apa yang dilakukan oleh guru atau pengajar adalah menyajikan materi untuk terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik."⁵ Jadi, tidak hanya murid yang belajar untuk diri mereka sendiri tetapi guru juga belajar bagi dirinya sendiri. Maka dari itu, tugas dan tanggung jawab dari guru PAK adalah untuk memberikan motivasi yang benar kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Hal inilah yang membuat seorang guru PAK harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh wawasan yang luas agar dalam memberikan motivasi-motivasi positif kepada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar bisa mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Peran guru dalam memberikan motivasi bagi peserta didik sangat penting, namun sangat jarang dilakukan.
2. Murid SMP adalah murid-murid yang sedang mencari jati diri/ identitas diri.
3. Murid SMP pada umumnya lebih mendengarkan teman sebayanya dan gampang terpengaruh dalam pergaulan negatif.
4. Kurangnya peran sahabat dari guru
5. Kurangnya pengenalan guru akan karakteristik peserta didik SMP
6. Kurangnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam memberikan dukungan dan motivasi bagi peserta didik.
7. Kurangnya minat belajar dari guru itu sendiri untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana caranya memotivasi peserta didik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, jelaslah kompleks permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini, sehingga penulis hanya akan membatasinya dalam hal pemberian motivasi bagi peserta didik di SMP saja.

D. Rumusan Masalah

⁴B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, (Bandung: Info Media, 2007), hlm. 133

⁵Daniel Nuhaman, *Pembimbing PAK*, (Bandung: Jurnal Info Media, 2009), hlm. 134

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi yang positif dalam karakter peserta didik tingkat SMP.
2. Bagaimana pengaruh motivasi yang positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP.
3. Bagaimana aplikasi motivasi yang positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu;

1. Menjelaskan pengaruh motivasi yang positif dalam karakteristik peserta didik tingkat SMP.
2. Menjelaskan pengaruh motivasi yang positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP.
3. Menjelaskan aplikasi motivasi yang positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi lembaga Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura dalam memperlengkapi para mahasiswa untuk memahami peran motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Dapat menolong Guru PAK dalam pelayanan yang khususnya untuk pengajaran.
3. Dapat memotivasi penulis dalam mengajar dengan memperhatikan pengaruh motivasi yang positif sebagai bagian yang penting.

G. Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Landasan Teori
BAB III	Pengaruh motivasi yang positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP
BAB IV	Aplikasinya bagi guru PAK dalam meningkatkan prestasi peserta didik tingkat SMP
BAB V	Penutup